

BKD Belum Punya Konsep Jitu, Ribuan Tenaga Honorer Terancam Jadi Pengangguran

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ribuan tenaga honorer di lingkungan Pemkab Sidoarjo terancam jadi pengangguran baru di akhir 2023 nanti yang menjadi imbas terbitnya Surat Edaran MenPAN-RB yang diundangkan pada 31 Mei 2022 lalu.

Dalam piranti hukum tersebut diputuskan penghapusan status pegawai honorer di lingkungan instansi pelat merah paling lambat 28 November 2023. "Terus bagaimana nasib mereka yang sudah berjas pada Pemkab Sidoarjo selama ini?," tandas Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori yang ditemui di ruang kerjanya, Rabu (5/7)

Menurut ia seharusnya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo punya konsep yang jelas untuk menata ulang aparatur non ASN tersebut agar tetap bekerja dan yang terpenting punya standar penghasilan seperti yang diterima saat ini untuk menyiasati aturan pemerintah pusat itu. Konsep-konsep itulah yang nantinya perlu dikonsultasikan ke Kemendagri, Kempan-RB dan BKN. "Jadi saat ke Jakarta nanti mereka sudah punya konsep yang akan diajukan," tambah legislator PKB itu.

Terkait hal itu, Plt Kepala BKD Sidoarjo, Mukhammad Mahmud mengatakan ada



tiga skema yang ia rancang. Yakni mendorong para tenaga honorer itu untuk mengikuti Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), lalu Tes Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan menjadikan mereka sebagai tenaga hon-

orer. "Kalau melihat ketentuan, kita disuruh menata. Soal bagaimana bentuknya, kita masih menunggu kebijakan," katanya sebagaimana disampaikan di forum Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi A DPRD Sidoarjo, Selasa (4/7) kemarin.

Lebih lanjut dijelaskan, dari 8.753 orang tenaga honorer di berbagai instansi di lingkungan Pemkab Sidoarjo, 2.392 diantaranya dianggap memenuhi syarat untuk diikutkan dalam tes calon PPPK. Namun kapan peluang itu dibuka dan berapa besaran kuota yang disediakan masih belum diketahui dengan pasti hingga saat ini.

Pernyataan Mahmud itulah yang kemudian dipertanyakan kembali oleh Dhamroni bersama Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Haris. Mereka bilang, tes CPNS itu bukan skema yang tepat karena bisa diikuti siapa saja. Pun demikian pula dengan tes

PPPK. "Lalu apa sudah bisa diperkirakan berapa orang yang bakal terserap melalui skema itu? Pasti nggak bakal bisa!," ucapnya lagi.

Begitu juga jika nantinya mereka diikutkan melalui perusahaan swasta sebagai tenaga outsourcing. Duet pimpinan Komisi A itu menanyakan, siapa yang akan menjamin mereka pasti akan diperkerjakan oleh perusahaan penghasil tenaga kerja. Disisi lain, biasanya bidang garapan yang ditangani perusahaan outsourcing hanya terbatas untuk tenaga pengemudi, keamanan dan kebersihan. "Lalu bagaimana dengan honorer yang biasa menan-

gani bidang administrasi, keuangan dan sebagainya?," imbuh Dhamroni lagi.

Dari data yang diterimanya, di Dishub saja ada 300 orang lebih pegawai honorer. Lalu di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) ada 218 orang. Di Dinas PU Bina Marga ada 211 orang dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) ada 711 orang belum lagi di Organisasi Perangkat Daerah lainnya.

"Masalah ini harus dipikirkan dengan cermat. Ini warning agar bisa diantisipasi," pungkas politisi asal Tulangan itu. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Sudah Tembus Rp 565 M

Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA - Realisasi penerimaan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo di semester pertama atau dari bulan Januari hingga akhir Juni 2023 ini sudah tembus di angka Rp 565 miliar. Jumlah itu setara dengan 45,93 persen dari target Rp 1.230 triliun untuk tahun 2023.

Dibanding periode yang sama tahun 2022 kemarin, realisasi penerimaan pajak daerah tersebut mengalami

peningkatan sebesar Rp 519 miliar atau sekira 8,17 persen.

Menurut Bupati Ahmad Muhdlor, peningkatan pajak ini mencerminkan kesuksesan berbagai program pemerintah dalam memperkuat sistem perpajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

"Melihat capaian sekarang ini, kami optimistis target pajak tahun 2023 sebesar Rp

1.230 triliun akan tercapai, bahkan dapat terlampaui seperti tahun 2022 lalu," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor, Kamis (6/7).

Capaian positif itu, disebabkan, salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah kemudahan pajak bagi wajib pajak yaitu penurunan SPPT-PBB serta adanya sinergi antara pemerintah dan forkopinda untuk bersama-sama membangun Sidoarjo.

Gus Muhdlor juga menegaskan, Pemkab Sidoarjo akan terus berusaha meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pajak. Melalui penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. "Saat ini wajib pajak sudah bisa membayarkan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di gerai-gerai toko swalayan, serta jemput bola di mall-mall di Sidoarjo juga telah dilakukan untuk memberi-

STORY HIGHLIGHTS

- Faktor utama yang berkontribusi adalah kemudahan pajak
- Pemkab terus meningkatkan efisiensi pengumpulan pajak
- Merupakan prestasi yang menggembirakan bagi Sidoarjo

"Dalam menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan, selain peningkatan pembangunan kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi pengumpulan pajak dan meningkatkan kualitas layanan kepada wajib pajak."

lanjutnya. Dari Data Badan Pelayanan Pajak Daerah realisasi pajak semester pertama year on year tahun 2022-2023 Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BHTB) menyumbang pajak terbesar yaitu sebesar Rp

187 miliar.

Selanjutnya disusul Pajak Penerangan Jalan Umum mencapai Rp 165 miliar, ketiga ada Pajak Bumi Bangunan sebesar Rp 121 miliar, kemudian disusul pendapatan pajak restoran, pajak hotel, dan pajak parkir. (M)



BUPATI SIDOARJO, AHMAD MUHDLOR

SURYA/M FAKRI

SURYA
Si Putih Kita



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perolehan Pajak Meningkat 8,17 Persen di Semester Pertama



"Saya optimistis target pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan dapat terlampaui seperti tahun 2022

lalu. Salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah kemudahan pajak bagi wajib pajak yaitu peluncuran SPPT-PBB,"

AHMAD MUHDLOR, Bupati Sidoarjo

KOTA-Pendapatan dari sektor pajak pada semester pertama meningkat. Jika dibandingkan dengan perolehan di semester pertama tahun lalu, angkanya naik 8,17 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, peningkatan pajak ini mencerminkan kesuksesan berbagai program pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memperkuat sistem per-

pajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

"Saya optimistis target pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan dapat terlampaui seperti tahun 2022 lalu. Salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah kemudahan pajak bagi wajib pajak yaitu peluncuran SPPT-PBB," jelasnya.

Gus Muhdor sapaannya juga menambahkan, Pem-

kab Sidoarjo akan terus meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pajak. Melalui penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. Hal ini akan berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak serta peningkatan penerimaan pajak secara keseluruhan. "Saat ini wajib pajak

sudah bisa membayarkan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di gerai-gerai toko swalayan, serta jemput bola di mall-mall di Sidoarjo juga telah dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya," jelasnya.

Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Ke Halaman 10



Perolehan Pajak...

(BPPD) Sidoarjo Ari Suryono menyebutkan, perolehan pajak hingga Juni tahun ini mencapai Rp 564,9 miliar. Perolehan tersebut meningkat sebesar Rp 46,1 miliar atau 8,17 persen dari jumlah perolehan pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 518,8 miliar.

Peningkatan itu menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam kontribusi sektor pajak terhadap perekonomian daerah Sidoarjo. Salah satu sektor yang menjadi peningkatannya signifikan adalah sektor pajak parkir.

Dengan persentase peningkatan sebesar 35,4 persen.

Selain itu, sektor pajak restoran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 32,72 persen. Peningkatan tersebut mengacu kepada meningkatnya jumlah pengunjung dan kegiatan makan di restoran-restoran di Sidoarjo. "Para pelaku usaha di sektor restoran nampaknya telah kembali bangkit usai diterpa pandemi Covid-19," katanya.

Namun, terdapat sektor pajak yang mengalami kenaikan pendapatan yang

relatif kecil, yaitu pajak penerangan jalan umum. Meskipun terdapat peningkatan sebesar 0,70 persen, angka ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan sektor pajak lainnya.

Ari mengaku senang atas peningkatan perolehan pajak tahun ini. Dia berharap bahwa tren positif ini dapat berlanjut di semester kedua tahun ini. "Sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan dan pengembangan daerah Sidoarjo," ujarnya.

Selain itu, peningkatan perolehan pajak juga menunjukkan kesadaran

dan kedisiplinan masyarakat serta kesuksesan upaya yang dilakukan oleh BPPD Sidoarjo dalam meningkatkan efektivitas pengumpulan pajak.

Dana yang terkumpul dari pajak tersebut dapat digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo.

Dengan adanya peningkatan perolehan pajak yang signifikan ini, diharapkan dapat memberikan dorongan positif bagi pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pengembangan sektor-

sektor strategis di Sidoarjo.

Ari pun mengajak seluruh masyarakat dan pelaku usaha di Sidoarjo untuk terus mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan perolehan pajak. Dia mengingatkan pentingnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Dengan membayar pajak secara konsisten, masyarakat dapat turut berperan dalam pembangunan daerah dan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua," pungkasnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pengecoran Jalan di Terminal Purabaya Mulai Dilakukan

WARU-Akses jalan rusak di Terminal Purabaya mulai digarap. Pengerukan hingga pengecoran sudah dalam proses pengerjaan. Sejumlah rekayasa jalan untuk bus juga sudah dilakukan.

Pada Rabu (5/7), rekayasa bus yang akan keluar dari terminal terbesar di Jawa Timur itu sudah diterapkan. Pagar pintu pembatas antara bus kota dengan bus Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota antar Provinsi (AKAP) sudah dibuka. Bus AKDP dan AKAP baik itu patas maupun ekonomi harus keluar melalui akses pintu keluar bus kota.

Hal itu dilakukan karena akses jalan di pintu keluar bus AKDP dan AKAP sudah digarap. Dua lajur sudah ditutup karena mulai dicor. Dimulai dari sisi lajur utara. Namun, Kamis pada (6/7) bus sudah kembali melewati akses jalan semula. Meski hanya satu lajur menuju pintu keluar bus AKDP dan AKAP.

Perbaikan jalan itu juga dilakukan di akses pintu masuk dan keluar. Bahkan, di kawasan tempat bus kota

BIAR KUAT: Akses jalan ke pintu keluar Terminal Purabaya mulai digarap untuk dicor. Bus untuk sementara hanya melewati satu lajur.



Pengecoran Jalan...

angkutan kota pavingnya sudah diangkat.

Pemadatan lapisan pondasi juga

dilakukan di beberapa titik. Pengerjaan itu memang tidak dilakukan di satu titik saja.

"Metode pengerjaan kami buat separo-separo," kata kontraktor

pelaksana pekerjaan dari Inti Jaya KSO Arif Kurniawan.

Dia mengungkapkan, akses pintu keluar saat ini dalam proses pengecoran. Pengerjaan tersebut

membutuhkan waktu. Meski sudah rampung nantinya jalan beton itu tidak bisa langsung difungsikan. Harus menunggu hingga 30 hari.

Seperti diketahui, kondisi akses

jalan di pintu masuk dan keluar Terminal Purabaya sudah rusak dan bergelombang. Saat hujan jalan itu seperti kubangan air yang terlihat besar. (dik/vga)





Proyek pengerjaan betonisasi ruas Jalan Tarik-Mliriprowo sudah memasuki tahap pengecoran.

Ruas Jalan Tarik-Mliriprowo Sidoarjo Mulai Dicor

Gus Muhdlor Imbau Pengendara Lewati Jalur Alternatif

Sidoarjo, Memorandum

Pengerjaan proyek betonisasi ruas Jalan Tarik-Mliriprowo Kabupaten Sidoarjo dengan panjang 5,6 km sudah mulai memasuki tahap pengecoran lapis pondasi bawah.

Jalan yang menghubungkan empat desa yakni Desa Tarik, Desa Singgih, Desa Kedungbocok, dan Desa Mliriprowo Kecamatan Tarik itu saat ini aksesnya mulai dilakukan penutupan total.

Kendaraan yang datang dari arah ruas jalan Jembatan Mliriprowo menuju Kedungbocok

diarahkan ke jalan alternatif melewati Dusun Pilang, Desa Mliriprowo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan penutupan dilakukan sampai dengan rampungnya pengerjaan. Diergetkan proyek tersebut selesai pada akhir Desember 2023.

"Kepada warga dan pengguna jalan untuk menghindari Jalan Mliriprowo-Tarik atau sebaliknya karena jalan tersebut sudah dilakukan penutupan total. Kendaraan bisa memilih jalan alternatif," ujar Gus Muhdlor panggilan akrab bupati.

Jalan Tarik-Mliriprowo dibangun dengan lebar 5 meter. Jalan ini menjadi jalur alternatif kendaraan roda empat atau lebih yang datang dari arah Mojokerto menuju Sidoarjo atau sebaliknya.

Gus Muhdlor berharap dengan dibetonninya jalan tersebut bisa memperlancar mobilitas warga Sidoarjo baratkhususnya warga Kecamatan Tarik. Selama ini bupati mengaku mendapat banyak keluhan terkait kerusakan Jalan Tarik-Mliriprowo. Terutama memasuki musim penghujan, laporan jalan rusak mendominasi pengaduan dari masyarakat.

"Setelah dibeton ini semoga mobilitas warga semakin lancar. Harapannya tidak ada lagi keluhan jalan rusak ruas Tarik-Mlirip

rowo selanjutnya bergerak ke arah Desa Kedungbocok," terang Dwi.

Dwi terus memantau pengerjaan di lapangan untuk memastikan kalau proyek ruas Jalan Tarik-Mlirip bisa selesai tepat waktu. "Target rampung akhir Desember 2023. Saat ini tadi pengecoran lapis pondasi bawah panjangnya sudah mencapai kurang lebih 200 meter. Proyek ini kita kebur sampai malam," jelasnya.

Pengurukan jalan saat ini sudah sampai jalan Desa

Mliriprowo selanjutnya bergerak ke arah Desa Kedungbocok," terang Dwi.

Dwi terus memantau pengerjaan di lapangan untuk memastikan kalau proyek ruas Jalan Tarik-Mlirip bisa selesai tepat waktu. "Target rampung akhir Desember 2023. Saat ini tadi pengecoran lapis pondasi bawah panjangnya sudah mencapai kurang lebih 200 meter. Proyek ini kita kebur sampai malam," jelasnya.

Pengurukan jalan saat ini sudah sampai jalan Desa

Kedungbocok. Dwi menambahkan untuk mempercepat pengerjaan pengecoran Dinas PU Bina Marga dan SDA membuat dua titik.

"Rencananya titik pengecoran kita bagi dua. Titik pertama di ruas Jalan Mliriprowo yang sekarang sudah dimulai dan titik kedua di ruas Jalan Tarik sebagai titik nolnya Jalan Tarik-Mliriprowo. Jadi total panjang jalan dibeton mulai dari perempatan Balai Desa Tarik sampai perempatan Jembatan Mliriprowo," pungkask Dwi. (adv/kri/jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Gus Muhdlor Kebut Proyek Betonisasi Sembilan Ruas Jalan Penghubung Antardesa

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo pada semester III ini sedang mengebut pengerjaan proyek betonisasi jalan yang menghubungkan antardesa antarkecamatan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memastikan ada sembilan proyek jalan beton yang diebut pengerjaannya mulai bulan Juli dan Agustus tahun 2023.

"Ada lima ruas jalan yang mulai dikerjakan pada Juli. Kelima ruas jalan itu yaitu Jalan

Desa Banjarsari-Damarsih, Kecamatan Buduran; Jalan Desa Kwangan, Kecamatan Sedati; Jalan Desa Tropodo, Kecamatan Waru; Jalan Desa Tarik-Mlirip, Kecamatan Tarik; serta Jalan Geluran-Suko, Kecamatan Taman," terang Gus Muhdlor panggilan akrab bupati.

"Sedangkan empat ruas lainnya mulai dikerjakan pada Agustus-Mojoruntut. Jalan Desa Branginendo-Tanjungsari, Kecamatan Taman yang bakal dilebarkan menjadi 5 meter.

Hal yang sama juga dilakukan di ruas Jalan Branginendo-Tanjungsari, Kecamatan Taman yang bakal dilebarkan menjadi 5 meter. Jalan Gelu-

ran-Suko lebarnya 6-7 meter.

"Kemudian ruas Jalan Krembung-Mojoruntut lebarnya sampai 5-6 meter. Pelebaran dilakukan untuk memperlancar arus kendaraan yang lewat terutama kendaraan roda empat saat berpapasan," katanya.

Bupati Sidoarjo alumni Fisip Unair Surabaya itu mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi sesuai dengan target pekerjaan. Ia meminta pengerjaan di sembilan titik jalan beton itu rampung tepat waktu.

"Selain harus tepat waktu,

saya minta pengawasannya dari Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) diperkuat. Rampung sesuai target tapi harus sesuai perencanaan," tegas Gus Muhdlor.

Bupati peraih anugerah pemimpin perubahan dan tokoh penggerak pembangunan infrastruktur itu menyampaikan, bahwa sembilan ruas jalan yang dibeton tersebut merupakan jalan yang padat dilalui kendaraan. Seperti ruas Jalan Tarik-Mlirip merupakan akses jalan alternatif yang men-

ghubungkan Sidoarjo dan Mojokerto.

"Ruas jalan Tulangan-Durungbedug juga padat sekali saat pagi dan sore hari. Karena jalan ini jalan alternatif warga Tulangan menuju Kota Sidoarjo. Begitu juga ruas Jalan Bringinendo-Tanjungsari di mana jalan ini selalu padat kendaraan para pekerja dan anak sekolah," terang Gus Muhdlor.

Sementara itu Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan SDA Pemkab Sidoarjo Rizal Asnan menyampaikan progres pengerjaan betonisasi di sembilan ruas jalan itu sudah sesuai dengan perencanaan. Seperti, ruas Jalan Banjarsari-Damarsih sudah mulai pemasangan pemasangan batu penahan.

Ruas Tarik-Mlirip mulai

dilakukan peninggian pemasangan batu dan peninggian badan jalan. "Kemudian ruas Jalan Tulangan-Durungbedug mulai pemasangan batu dan menunggu kedatangan material U-Ditch," ujar Rizal.

Rizal mengaku sejauh ini tidak ada kendala di lapangan. Meski begitu pihaknya tetap melakukan pengawasan ketat pengerjaan di lapangan terutama dalam hal kualitas yang harus sesuai dengan perencanaan.

"Dari lima ruas yang dikerjakan mulai Juli ini tidak ada kendala, semua sudah on track. Sisanya yang empat titik mulai dikerjakan pada Agustus. Pekerjaan kita pantau tiap saat, prinsipnya proyek jalan beton selesai tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan," pungkasknya. (adv/kri/jok/nov)



Proyek betonisasi ruas Jalan Desa Banjarsari-Damarsih yang diebut Pemkab Sidoarjo mulai Juli dan Agustus tahun ini.

Kurangi Penggunaan Gadget

Sosialisasi dan Edukasi Tingkatkan Minat Baca Sejak Dini

SIDOARJO - Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kabupaten Sidoarjo gencarkan gerakan literasi sejak usia dini. Salah satunya dengan menggelar kegiatan sosialisasi "Peningkatan minat baca melalui taman bacaan masyarakat". Sosialisasi digelar di dua desa yaitu Desa Sumokembangri dan Desa Seduri, Kecamatan Balongbendo, Rabu (5/7/23).

Sosialisasi dibuka Ketua Bidang Pokja II TP. PKK, Ny. Sudarwanti Tirta Adi mewakili Ketua TP. PKK Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdor. Dikatakannya sosialisasi tersebut digelar untuk membunikan literasi anak sejak usia dini. Menurutnya orang tua menjadi faktor penting untuk menggerakkan gerakan literasi sejak usia dini. Orang tua diharapkan mendekatkan anaknya dengan buku. Dengan begitu budaya membaca bagi anak-anak usia dini hingga orang dewasa dapat terus tumbuh.

"Mendekatkan buku kepada anak dan masyarakat dapat meningkatkan minat baca dan indeks layanan masyarakat semakin meningkat di Kabupaten Sidoarjo,"ujarnya.

Ny. Sudarwanti Tirta Adi mengatakan pentingnya budaya mem-

baca bagi anak-anak usia dini hingga orang dewasa. Yakni untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan dalam mengembangkan diri maupun bersosialisasi. Melihat hal itu diharapkan kepada para kader penggerak literasi keluarga, agar mengaktifkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) untuk lebih mendekatkan buku kepada anak dan masyarakat.

"Dalam pengelolaan TBM, para kader penggerak literasi keluarga harus memiliki program untuk menghidupkannya, sehingga TBM bisa terus berjalan dan semakin familiar dimasyarakat," ucapnya.

Di sisi lain lanjutnya, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dan pengaruh konten di media sosial yang menyodorkan platform hiburan beraneka ragam membuat mental generasi jadi ingin serba instan. Padahal hal itu bakal menimbulkan masalah yang riskan. Oleh sebab itu, gemar membaca kini gencar dikampanyekan dalam gerakan literasi.

Ny. Sudarwanti Tirta Adi menambahkan, jika gemar membaca, maka kemampuan menulis juga akan berkembang. Kebiasaan ini dapat memperluas kosakata dan keterampilan komunikasi yang dapat membantu berinteraksi lebih baik dengan orang lain.



Sosialisasi peningkatan minat baca sejak dini.

"Saya ingin mengutip kata-kata yang begitu indah dari salah satu tokoh duta baca Indonesia, yang melanjutkan estafet gerakan literasi yaitu Najwa Shihab yang mengatakan bahwa, "Bangsa yang besar pasti menghargai ilmu pengetahuan, menempatkan buku dengan penuh kemuliaan. Menjadikan bacaan sebagai bagian penting kehidupan, pondasi bagi melesatnya berbagai kemajuan,"ujarnya.

Aries Edy Nugroho, selaku Kepala Bidang PAUD dan PNF Dispendikbud Sidoarjo dalam penyam-

paian materi mengatakan bahwa literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkalkan kemampuan membaca, menulis pada anak usia dini.

"Yakni Tanpa adanya unsur paksaan bagi anak untuk mengetahui secara sempurna seperti orang dewasa, tetapi membelajarkan literasi sesuai dengan usia atau fase-fase perkembangannya. Dengan kegiatan sosialisasi "Peningkatan minat baca melalui taman bacaan masyarakat seperti kemarin,"ujarnya Kamis(6/7/23)

Masih dikatakan Aris bahwa saat ini banyak sekali literatur mendongeng. Tidak hanya dalam bentuk tercetak, tetapi bisa diakses secara digital melalui aplikasi. Media baca dapat disesuaikan usianya. Untuk anak di bawah usia tiga tahun, usahakan memilih bahan bacaan yang lebih banyak memuat gambar dengan kalimat-kalimat pendek yang mudah dipahami anak.

"Sesuai dengan kegiatan anak, anak perlu belajar sesuai dengan rentang waktu konsentrasi, termasuk dalam kegiatan belajar literasi" ujar Aris.

Dijelaskan olehnya bahwa berdasarkan skor Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), tingkat literasi masyarakat Indonesia menempati peringkat ke-62 dari total 70 negara. Indonesia masuk dalam daftar 10 negara terbawah dengan tingkat literasi rendah di dunia. Sehingga diperlukannya sebuah gerakan untuk meningkatkan minat dan budaya membaca bagi orang-orang Indonesia.

"Kalau gerakan membaca ini bisa terus di praktikan secara terus menerus, bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Membaca merupakan pintu ilmu pengetahuan," pungkasnya. ● loe

DUTA

Dikbud Sidoarjo Dorong Tenaga Pendidik Kuasai Empat Kompetensi Utama

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi berharap kepada setiap kepala sekolah agar mampu mendorong para guru agar memiliki empat kompetensi utama. Yakni kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan kompetensi profesional.

Harapan tersebut ditegaskan Tirta dalam pembukaan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru SMP Negeri 1 Jabon Sidoarjo di Aula SMPN 1 Jabon Sidoarjo, Kamis (6/7). Ia menegaskan, kewajiban kepala sekolah untuk selalu memberdayakan para guru-gurunya. Karena guru yang kompeten adalah guru yang mampu memberikan penguatan terhadap peserta didik. "Sehingga anak-anak akan memiliki kompetensi seperti yang kita cita-citakan," tegas Tirta Adi.

Untuk itu, workshop seperti ini sangat diperlukan, tujuannya un-

tuk menguatkan dalam rangka merancang sistem atau strategi pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran di lingkungan sekolah bagi guru-guru.

Karena strategi pembelajaran

yang baik, jauh lebih penting daripada sekedar administrasi yang dibuat oleh guru-guru yang hanya untuk menyenangkan pimpinan atau kepala sekolahnya saja. "Dan harus ada yang baru dalam pembel-

ajaran," pungkasnya.

Kepala SMPN 1 Jabon, H. Mat Nuri, S.Pd, M.Pd mengatakan dalam gelar workshop ini untuk meningkatkan kompetensi para guru. Kondisi ini dilakukan setelah ada analisa terkait lemahnya kompetensi guru dalam bidang pengajaran literasi dan numerasi. "Makanya kami adakan workshop berbasis data. Setelah membaca rapor sekolah. Kita membuat analisa, ternyata ada titik lemahnya yang perlu ditingkatkan lagi," katanya.

Ia berharap kegiatan ini akan menjadi pola baru dalam proses pembelajaran. Karena para guru tidak hanya berdasarkan data di atas kertas saja, namun aplikasi di lapangan sangat kurang. Kejadiannya kami lakukan selama 5 hari, tepatnya tanggal 3 Juli hingga 7 Juli 2023. "Sehingga workshop ini dapat diharapkan akan menjadi pola baru dalam proses pembelajaran," harapnya. [ach.tam]



Kepala Dikbud Sidoarjo Tirta Adi sedang memberi pengarahan dalam workshop peningkatan kompetensi guru.